



KR-Abdul Alim

Penyerahan secara simbolis BLT DBHCHT kepada buruh pabrik rokok.

DI KABUPATEN KARANGANYAR Buruh Rokok Dapat BLT

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 3.636 buruh pabrik rokok di Kabupaten Karanganyar berhak menerima bantuan tunai langsung (BLT) bersumber Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCHT) senilai Rp 4,7 miliar. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Karanganyar, Sugeng Raharto mengatakan para penerima merupakan pegawai atau buruh pabrik pembuatan rokok. Mereka bukan yang duduk di level manajer, keamanan dan lainnya.

“Penerima VLT ini khusus buruh yang membuat rokok, seperti pelinting, pengepak, pelabel, quality control, dan buruh gudang. By name dan by address, diusulkan perusahaan. Tahun ini di pagu anggaran untuk DBHCHT buruh pabrik rokok Rp 4,7 miliar. Sasarannya 3.636 buruh,” ungkap Sugeng, Jumat (3/5).

Menurutnya, ini merupakan tahun ketiga BLT DBHCHT diberikan kepada para pekerja yang berkaitan produksi tembakau dan rokok. Kriteria penerima adalah ber-KTP Karanganyar dan perusahaan yang mempekerjaannya terhitung sudah lama berproduksi di Bumi Intanpari. “Ada pabrik rokok baru di Jaten. Temyata enggak masuk kriteria buruhnya menerima BLT. Kami akhirnya menyasar ke pabrik yang sudah lama berdiri. Seperti di pabrik rokok di Tuban Gondangrejo,” kata Sugeng. Dalam pemberian BLT, tiap buruh berhak Rp 1,2 juta pada tahun ini. Sugeng mengatakan pencairan dana menggunakan akun virtual Bank Jateng mulai awal pekan ini.

Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi menyerahkan BLT secara simbolis di pabrik PT Insan Kamil Gondangrejo. Timotius menyebut para buruh merupakan pejuang cukai tembakau. Berkat mereka, Kabupaten Karanganyar memperoleh DBHCHT lumayan signifikan, yakni Rp 20 miliar pada 2024. Pdruck tembakau bercukai legal juga berimplikasi pada penerimaan pajak yang sebagian dikembalikan ke daerah.

Lebih lanjut Sugeng mengatakan, BLT DBHCHT juga diberikan ke buruh pabrik di Karanganyar namun KTP luar kota. Bagi kalangan itu, sumber biaya dari BLT DBHCHT Pemprov Jawa Tengah. “Misalnya di PT Menara. Ada 235 buruh KTP luar Karanganyar. Mereka dikasih BLT tp dari DBHCHT Pemprov Jateng,” katanya. **(Lim)-d**

Wiwit Tanam Tembakau di Temanggung

TEMANGGUNG (KR)

- Panas terik matahari yang menghujam Kota Temanggung tidak menyurutkan sekitar 8.000 petani tembakau di daerah tersebut mengikuti ritual wiwit penanaman tembakau di alun-alun setempat, Sabtu (4/5). Ritual diawali dengan kirab dua gunungan yang terdiri benih tembakau yang akan ditanam dan hasil budidaya hortikultura, dari Kantor Bupati Temanggung menuju alun-alun setempat. Tidak ketinggalan ratusan tumpeng nasi putih berikut penyerta di belakangnya dibawa oleh petani dengan berpakaian tradisional.

Selain Pj Bupati Hary Agung Prabowo, juga hadir Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi dan Kapolres dari eks-Karesidenan Kedu. Mereka mem-

baur dengan petani, bersama ulama dan seniman untuk mengikuti ritual. Doa dipimpin oleh tokoh ulama setempat KH Yakub Mubarak yang juga ketua MUI setempat. Usai doa, dilanjutkan dengan pembagian benih tembakau pada petani, dan makan bersama.

Pj Bupati Temanggung Hary Agung Prabowo mengatakan harapan besar pada musim tembakau tahun ini kualitas dan produktivitas tembakau dapat lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Demikian pula dengan harga jualnya. “Dasar harapan hasil komoditas pendukung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Temanggung,” kata dia.

Kapolda Irjen Pol Ahmad Lutfi mengatakan wiwit tanam tembakau sebagai suatu tradisi yang

harus dilestarikan. Tradisi ini memiliki nilai-nilai kearifan lokal penting. “Dalam tradisi ini ada semangat gotong royong, kebersamaan, tolong-menolong dan persaudaraan. Doa yang dipanjatkan sebagai penyerahan kepada Tuhan sebagai penguasa dan pengatur alam,” ungkapnya.

Kapolda mengaku terkesan dengan tradisi wiwit tembakau yang berbau dengan semua lapisan masyarakat. “Apabila nanti ada permasalahan di tengah perjalanan budidaya tembakau, masyarakat sudah punya rasa persaudaraan dan saling tolong-menolong,” tandasnya.

Tokoh agama, Yakub Mubarak mengemukakan harapan tembakau bisa meningkatkan perekonomian menjadi semakin baik dan merajut sendi-



KR-Zaini Amrosyid

Petani mengikuti tradisi ritual wiwit tanam tembakau.

sendi masyarakat sehingga kedepan Temanggung bisa lebih baik sejahtera. “Semoga Temanggung menjadi percontohan perekonomian pertanian yang terbaik dan tentu mendapat ridlo dari Allah,” kata dia.

Seorang petani, Sutopo mengatakan pada musim tahun ini berbeda dengan

sebelumnya yakni pertumbuhan tanaman lebih cepat. Diprediksi kualitas menjadi lebih baik.

“Kami akan budidaya tembakau sesuai keinginan pabrikan, semoga teresrap dengan harga yang baik,” kata dia sembari mengatakan ritual Wiwit sebagai sebuah kewajiban bagi petani. **(Osy)-d**

Sukoharjo Kejar Target Rehab RTLH

SUKOHARJO (KR)

- Pemkab Sukoharjo memperkirakan dalam lima tahun ke depan Kabupaten Sukoharjo bebas Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Hingga akhir tahun 2023 tercatat masih ada 8.275 unit RTLH. Sedangkan kemampuan rehab setiap tahun mencapai lebih dari 1.400-1.600 unit RTLH. Percepatan penuntasan RTLH juga tidak lepas dari partisipasi pemerintah dan swasta mewujudkan rumah layak huni.

Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP) Sukoharjo, Lanjar Budi Wahyono, Sabtu (4/5) mengatakan, Pemkab Sukoharjo sudah lama serius melakukan penun-



KR-Wahyu Imam Ibad

Petugas sedang meverifikasi rehab RTLH.

tasian RTLH. Hasilnya dilihat dalam perkembangan data terakhir jumlah RTLH tersebar di 12 kecamatan terus mengalami penurunan. Hingga akhir tahun 2023 diketahui masih ada 8.275 unit RTLH.

DPKP Sukoharjo meli-

hat data tersebut di satu sisi masih besar. Tapi di sisi lain sudah terus mengalami penurunan dibanding beberapa tahun sebelumnya yang bisa mencapai diatas angka 11.000 unit RTLH. Sisa 8.275 unit RTLH tersebut akan se-

gera dituntaskan secepatnya. Pemkab Sukoharjo memperkirakan penuntasan tersebut dalam jangka waktu sekitar lima tahun ke depan.

Perkiraan tersebut didasarkan perhitungan kemampuan rehab di angka 1.400-1.600 unit RTLH setiap tahun. Jumlah rehab RTLH terus mengalami peningkatan seiring besarnya partisipasi bersama antara pemerintah dan swasta. “Rata-rata rehab setiap tahun di angka 1.400-1.600 unit RTLH. Hingga akhir tahun 2023 masih ada 8.275 unit RTLH. Penuntasan RTLH akan dilakukan secepatnya dan mewujudkan rumah layak huni di Kabupaten

Sukoharjo,” ungkap Lanjar.

Berdasarkan Data Perumahan Kabupaten Sukoharjo, pada akhir 2021 terdapat 10.773 unit RTLH. Tahun 2022 melalui berbagai sumber pendanaan APBN, APBD Provinsi Jawa Tengah, APBD Kabupaten Sukoharjo, Dana Desa, CSR Bank Jateng dan Baznas Kabupaten Sukoharjo, telah tertangani RTLH sejumlah 1.355 unit RTLH. Sampai akhir 2022 masih tersisa 9.936 unit RTLH yang belum tertangani. Tahun 2023, melalui berbagai sumber pendanaan telah ditangani 1.661 unit RTLH. Hingga akhir tahun 2023, RTLH tersisa tinggal 8.275 unit. **(Mam)-d**

HUKUM

Laka Pickup vs 2 Motor, 1 Tewas

WATES (KR) - Kecelakaan lalu lintas (lakalantas) yang melibatkan sebuah mobil pickup dengan dua sepeda motor terjadi di Jalan Josuto wilayah Pedukuhan Dipan Wates, Sabtu (4/5) siang. Kejadian ini mengakibatkan seorang pengendara sepeda motor tewas.

Kasi Humas Polres Kulonprogo AKP Triatmi

Noviartuti, membenarkan adanya kejadian lakalantas mobil pickup dengan 2 sepeda motor tersebut. Bermula saat mobil pickup Mitsubishi L300 Nopol AB 8721 FC yang dikemudikan R (25) warga Kokap dengan seorang penumpang S warga Kokap, melaju dari arah barat ke timur atau dari arah Kokap menuju Wates.



KR-Istimewa

Petugas melakukan olah TKP di lokasi lakalantas.

Sampai di TKP mobil tersebut oleng ke kanan kemudian menabrak sepeda motor Yamaha Mio Nopol AB 5658 SL dikendarai P (43) warga Wates yang berjalan dari arah berlawanan. Mobil pickup kemudian menabrak pagar rumah warga hingga terguling ke kiri dan menimpa sepeda motor Honda Vario Nopol AB 4011 QL dikendarai APP (25) warga Pengasih yang berjalan dari arah timur ke barat.

“Akibat kejadian ini pengendara sepeda motor, P, meninggal di lokasi kejadian. Sedangkan pengemudi pickup dan seorang penumpang serta pengendara sepeda motor, APP, mengalami luka-luka lecet. Penyebab lakalantas ini masih dalam penyelidikan petugas Gakkum Satlantas Polres Kulonprogo,” jelasnya. **(Dan)-d**

ALAMI PATAH TIE ROD

Jeep Tabrak 2 Motor, Tewaskan Pemotor

SLEMAN (KR) - Kecelakaan yang melibatkan kendaraan jeep, meminta korban jiwa seorang pengendara motor, Sabtu (4/5) malam. Peristiwa yang terjadi di Jalan Kaliurang Km 17,5 Pakem Tegal Pakembinangun Pakem Sleman itu, juga mengakibatkan sejumlah orang mengalami luka.

Kasat Lantas Polresta Sleman Kompol Andhies Fitria Utomo SIK, mengatakan kecelakaan melibatkan tiga unit kendaraan. Adapun kendaraan yang terlibat, Jeep Willys CJ Hardtop AB 1514 PH dengan sepeda motor Yamaha Mio B 3720 KVA dan Honda Beat E 5701 PBM. “Korban adalah pengendara motor Mio, ACL berusia 19 tahun asal Bekasi. Ia menghembuskan nafas terakhirnya di RSUP Dr Sardjito,” ungkap Kasat, Minggu (5/5).

Dijelaskan, awalnya mobil Jeep Willys yang dikemudikan RBP (37) melaju dari arah utara ke selatan. Diduga, mobil

yang dikemudikan warga Wonosobo Jawa Tengah itu mengalami patah tie rod sehingga oleng ke kanan. Namun pada saat bersamaan, dari arah berlawanan melaju pengendara Yamaha Mio yang dikendarai ACL yang berboncengan dengan ADA (20) asal Klaten Jawa Tengah. Melaju juga motor Honda Beat yang dikemudikan RGD (20) warga Batam yang berboncengan dengan ORK (20) asal Indramayu. “Karena jarak terlalu dekat, maka pengemudi Jeep tidak bisa menguasai laju kendaraannya dan membentur motor Yamaha Mio dan Honda Beat,” urainya.

Akibat kecelakaan itu, pengendara Honda Beat mengalami luka tangan kiri patah, kaki kanan patah, kening kanan lecet, kaki kiri lecet. Pemboncengnya mengalami luka tangan kanan lecet kaki kiri lecet dan dirawat di RS Panti Nugroho.

Sedangkan pengemudi mobil Jeep Willys CJ Hardtop mengalami luka kepala sebelah kiri lecet. Sementara itu pengemudi Yamaha Mio Soul, ACL, meninggal dunia di RSUP Dr Sardjito. Pemboncengnya ADA, mengalami luka kaki kanan tulang kering hancur, tulang paha kanan patah, paha kanan mengelupas hilang dagingnya, tangan kanan

patah dan dirawat di RSUP Dr Sardjito.

Sementara orangtua ADA, Anang Sani, menyampaikan panitia offroad yang hingga saat ini belum ada perhatian sama sekali. “Event sebesar itu yang dihadiri peserta dari luar kota seharusnya dengan prosedur yang tepat bisa menghindarkan kecelakaan,” ucapnya.

Kondisi mobil Jeep yang lampunya mati sebelah juga setir dan rem yang bermasalah harusnya mobil tersebut tidak layak turun di jalan dan harus ditowing.

Dikatakan, anaknya ADA telah menjalani operasi Minggu pagi hingga 6 jam di RSUP Dr Sardjito dengan luka-luka patah tulang yang berat di beberapa tempat. “Kami menunggu iktikad baik panitia,” tandas Anang. **(Ayu/Vin)-d**

DENGAN TUBUH PENUH DARAH

Pengusaha Tembaga Ditemukan Tewas

BOYOLALI (KR) - Warga Dukuh Kebonso Pulisen, Boyolali Jawa Tengah, gempar. Pasaalnya, seorang pemuda pengusaha tembaga ditemukan tewas di rumahnya, Jumat (3/5) pukul 21.00. Korban diketahui bernama Bayu Handono (36) pengusaha tembaga dari Tumang Cepogo Boyolali.

Korban diduga tewas dibunuh. Dari pantauan di lokasi rumahnya, tubuh korban di penuhi darah. Saat dikonfirmasi Kepala Desa (Kades) Cepogo, Mawardi, membenarkan korban adalah pengusaha tembaga di Cepogo. Korban masih memiliki alamat KTP di Dukuh Gunungsari Cepogo Boyolali.

“Dia memang memiliki usaha dari kerajinan logam. Tapi

kalau sore atau malam kembali ke sini. Dia seorang diri karena orangtuanya ada di wilayah Kembangkuning, sehari-hari dengan masyarakat juga tidak ada masalah,” jelas Mawardi. Mawardi menjelaskan mobil korban terlihat masih ada, akan tetapi untuk kendaraan roda dua milik Bayu tidak ada di Tumang ataupun di rumahnya.

Menurut informasi dari tetangga korban, Yovita Almi, rekan korban telah mengirimkan pesan WhatsApp kepada korban tapi tidak dijawab, sehingga teman korban mendatanginya. Ia melihat teman korban menangis di depan rumah Bayu dan menghampirinya.

Di sana, diketahui Bayu meninggal dunia dengan kon-

disi jenazah sudah dalam posisi telungkup dan banyak darah. “Kondisi darahnya sudah kering, sepertinya sudah lebih dari 24 jam. Luka enggak keli-



KR-Mulyawan

Petugas Inafis Polres Boyolali mengevakuasi jasad Bayu Handono.

hatan, hanya kelihatan kakinya saja banyak darah. Ada bekas seretan dari ruang tengah ke dapur, mungkin Mas Bayu merangkak tapi enggak tahu,”

ujar Yovita.

Yovita menjelaskan, ia tidak tahu apakah korban selama ini memiliki masalah. Ia juga merasa tidak mendengar keributan apa pun padahal biasanya bisa mendengar suara bersin dari rumah korban.

Yovita mengatakan korban adalah orang yang selalu mengunci pintu gerbangnya dari dalam. Sehingga, setiap tetangga yang mau datang bakal bertanya via pesan WhatsApp terlebih dahulu keberadaannya. Sehingga, ia menilai agak aneh ketika dua hari atau sejak Kamis (2/5) posisi pintu gerbangnya terbuka. Kasus ini tengah ditangani Polres Boyolali.

Sementara itu, polisi yang melakukan olah TKP menemui

kan sebuah martil. Kasi Humas Polres Boyolali, AKP Arif Mudi Prihanto, mengatakan Inafis Polres Boyolali telah melaksanakan olah TKP dan menyelidiki temuan pengusaha tembaga yang meninggal diduga korban pembunuhan.

“Ada luka sayatan di leher jenazah Bayu Handono pengusaha tembaga tersebut. Korban tinggal seorang diri. Untuk hasil autopsi, kami masih menunggu dari Rumah Sakit (RS) Bhayangkara Surakarta,” jelas Arif Muhdi.

“Untuk saat ini dari jajaran Satreskrim Polsek dan Polres Boyolali sudah melakukan olah TKP dan melakukan penyelidikan untuk mengungkap kasus tersebut, ungkapnya. **(Mul)-d**